

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Manajemen Zakat

Kata lain dari manajemen adalah pengelolaan jadi manajemen zakat sama dengan pengelolaan zakat, berikut ini beberapa definisi manajemen zakat. Pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian serta pendayagunaan zakat. Bagian yang tidak terpisahkan dari zakat adalah muzakki dan harta yang dizakati, mustahik dan amil. Pengelolaan zakat adalah mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Pengelolaan yang dimaksud mencakup pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan yang berhasil dikumpulkan dari para muzakki, dan diberikan kepada mustahik. Tujuan dalam zakat itu sendiri salah satunya adalah terkikisnya permasalahan perekonomian masyarakat Indonesia, dengan terlaksanakannya manajemen zakat yang baik maka seharusnya tingkat kemiskinan akan berkurang¹⁶.

1. Pengertian Zakat

Menurut bahasa, zakat berasal dari kata “ zaka” yang artinya berkah, tumbuh, bersih dan baik. Sedangkan menurut bahasa Arab, arti dasar dari kata zakat, ditinjau dari segi bahasa adalah, suci, tumbuh, berkah dan terpuji. Semua arti

¹⁶ Imarotun Nafi'ah, 'Manajemen Zakat Infaq Dan Shadaqoh', *Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (Uin) Raden Intan Lampung*, 2019.

dari zakat tersebut telah disebutkan dalam Al- Quran dan Hadits. Zakat dalam istilah fiqh berarti sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah SWT diserahkan kepada orang-orang yang berhak. Menurut segi Bahasa, kata zakat merupakan kata dasar (masdar) dari zaka yang berarti berkah, tumbuh, bersih, dan baik. Sesuatu itu zaka, berarti tumbuh dan berkembang, dan seorang itu zaka, berarti orang itu baik. Tetapi yang terkuat, menurut wahidi dan lain-lain, kata dasar zaka berarti bertambah dan tumbuh, sehingga bisa dikatakan, tanaman itu zaka, artinya tumbuh, sedanangkan tiap sesuatu yang bertambah disebut zaka artinya bertambah. Bila satu tanaman tumbuh tanpa cacat, maka kata zaka disini berarti bersih. Dan bila seseorang diberi sifat zaka dalam arti baik, maka berarti orang itu lebih banyak mempunyai sifat yang baik¹⁷.

Seorang itu zaki, berarti seorang yang memiliki lebih banyak sifat-sifat orang baik, dan kalimat “hakim-zaka-saksi” berarti hakim mengatakan jumlah saksi-saksi diperbanyak.

Zakat menurut istilah ialah mengeluarkan sebagian dari harta benda atas perintah Allah SWT sebagai shadaqah

¹⁷ Sri Apriliyani and Zaini Abdul Malik, ‘Peran Lembaga Amil Zakat, Infaq Dan Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Banjarnegara Dalam Meningkatkan Perekonomian Kaum Dhuafa’, *Journal Riset Ekonomi Syariah*, 1.1 (2021), 7–12.

wajib kepada mereka yang telah ditetapkan menurut syarat – syarat yang telah ditentukan oleh hukum Islam¹⁸.

2. Macam-macam

Zakat Adapun macam-macam zakat sebagaimana telah diketahui oleh umat Islam, adalah sebagai berikut:

- a) Zakat fitrah, yakni yang dimaksud untuk membersihkan dosa-dosa kecil yang mungkin ada ketika seseorang melaksanakan puasa ramadhan, agar orang itu benar-benar kembali ke fitrah seperti ketika dilahirkan dari rahimnya.
- b) Zakat maal (harta) yakni bagian dari harta kekayaan seseorang yang wajib dikeluarkan untuk golongan orang-orang tertentu setelah dimiliki dalam jangka waktu tertentu. Menurut Ahmad Rofiq, harta yang paling dulu harus dikeluarkan adalah harta perniagaan dan harta yang diperoleh dari kegiatan jasa yang sering disebut dengan zakat profesi.

Dalam kitab-kitab fiqih disebutkan bahwa harta kekayaan yang wajib dizakati atau dikeluarkan zakatnya dapat digolongkan menjadi beberapa kategori, yakni:

¹⁸Apriliyani, Sri, and Zaini Abdul Malik, 'Peran Lembaga Amil Zakat, Infaq Dan Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Banjarnegara Dalam Meningkatkan Perekonomian Kaum Dhuafa', *Journal Riset Ekonomi Syariah*, 1.1 (2021), 7–12

1. Emas, perak dan uang simpanan
2. Barang yang diperdagangkan
3. Hasil Peternakan
4. Hasil bumi
5. Hasil tambang dan barang temuan

Kemudian Wahbah Al-Zuhaily juga mengemukakan bahwa zakat harta yang wajib dikeluarkan yaitu, nuqut (emas perak dan uang), barang tambang dan barang temuan, harta perdagangan, tanaman dan buah-buahan dan binatang ternak (unta, sapi dan kambing)¹⁹.

Dalam Undang-undang No 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat menyebutkan bahwa harta yang dikenai zakat adalah sebagai berikut:

1. Emas dan perak
2. Perdagangan dan perusahaan
3. Hasil pertanian, perkebunan dan perikanan.
4. Hasil tambang
5. Hasil peternakan
6. Hasil pendapatan dan jasa
7. Rikaz

¹⁹ Hanna Ni'matul Izzah, *'Strategi Sosialisasi BAZNAS Kabupaten Semarang Dalam Upaya Peningkatan Motivasi Berzakat Para Muzakki'*, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2020.

Bahkan Didin Hafifuddin menambahkan bahwa kewajiban zakat yang wajib dizakati dalam perekonomian modern dapat dikelompokkan menjadi 10 bagian, yaitu: zakat profesi, zakat perusahaan, zakat surat-surat berharga, zakat perdagangan, zakat mata uang, zakat ternak yang diperdagangkan, zakat madu dan produk hewani, zakat infestasi property, zakat asuransi syari²⁰ah dan zakat rumah tangga modern. Hal tersebut supaya jangan smapai harta yang berpotensi dikembangkan terlepas begitu saja dari kewajiban membayar zakat²⁰.

3. Dasar Hukum

Hukum Zakat adalah wajib 'aini dalam arti kewajiban yang ditetapkan untuk diri pribadi dan tidak mungkin dibebankan kepada orang lain; walaupun dalam pelaksanaannya dapat diwakilkan kepada orang lain. Hi zakat itu dapat dilihat dari beberapa segi:

Salah satu kewajiban seorang muslim adalah zakat. Secara bahasa, zakat berarti bersih, suci dan baik. Sedangkan jika ditinjau dari istilah fiqih, zakat adalah harta tertentu yang wajib diberikan kepada orang yang berhak menerimanya.

²⁰ Hanna Ni'matul Izzah, '*Strategi Sosialisasi BAZNAS Kabupaten Semarang Dalam Upaya Peningkatan Motivasi Berzakat Para Muzakki*', Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2020..

Perintah kewajiban zakat ini bisa kita temukan di beberapa ayat dalam Alquran, seperti dalam surat ²¹.

1. Al-Baqara ayat 43.

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرُّكُوعِ

Dan dirikanlah sholat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk. (QS Al-Baqarah: 43).

Ayat diatas menjelaskan tentang dengan mengerjakan sholat secara benar dan menunaikan zakat sehingga mereka tergolong orang-orang ruku'.

2. Al-Bayyinah Ayat 5

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ

Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus. (QS Al-Bayyinah: 5).

Ayat diatas menjelaskan tentang ikhlas saat beribadah, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat. Apabila tidak dilandasi dengan ikhlas dan kejujuran akan runyam dan seolah tak berbekas.

3. An-Nur Ayat 56

²¹ Hanna Ni'matul Izzah, 'Strategi Sosialisasi BAZNAS Kabupaten Semarang Dalam Upaya Peningkatan Motivasi Berzakat Para Muzakki', Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2020..

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ
لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat, dan taatlah kepada rasul, supaya kamu diberi rahmat. (QS An-Nur: 56).

Ayat diatas menjelaskan tentang melaksanakan shalat fardhu dan membayar zakat.

4. Al-Anbiya Ayat 73

وَجَعَلْنَاهُمْ أَيْمَةً يَهْتَدُونَ بِأَمْرِنَا وَأَوْحَيْنَا إِلَيْهِمْ فِعْلَ
الْخَيْرَاتِ وَإِقَامَ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءَ الزَّكَاةِ وَكَانُوا لَنَا
عَبِيدِينَ

Kami telah menjadikan mereka itu sebagai pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami dan telah Kami wahyukan kepada, mereka mengerjakan kebajikan, mendirikan sembahyang, menunaikan zakat, dan hanya kepada Kamilah mereka selalu menyembah, (QS Al-Anbiya: 73).

B. Motivasi

1. Pengertian Motivasi

motivasi berzakat berkaitan dengan penjelasan hubungan antara berbagai faktor yang menentukan tingkah laku seseorang untuk mengeluarkan zakatnya dengan benar berdasarkan syariat. Faktor-faktor penentu tersebut bisa berfungsi sebagai pendorong atau motivator dan dapat pula berfungsi sebagai penghambat tingkah laku. Menurut definisinya motivasi merupakan daya pendorong yang mengakibatkan seseorang, baik secara pribadi maupun

sebagai anggota organisasi mau dan rela untuk mengerahkan kemampuan, keahlian atau keterampilan, tenaga dan waktu untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawab dan menunaikan kewajibannya, dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang telah ditentukan sebelumnya Michel J. Jucius menyebutkan motivasi sebagai kegiatan memberikan dorongan kepada seseorang atau diri sendiri untuk mengambil suatu tindakan yang dikehendaki²².

Motivasi adalah gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi juga bisa dalam bentuk usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya²³.

Motivasi mempunyai peranan strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak ada seorang pun yang belajar tanpa motivasi, tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar. Agar peranan motivasi lebih optimal, maka

²² Widayat Prihartanta, 'TEORI-TEORI MOTIVASI', *Jurusan Ilmu Perpustakaan Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Abstract*, 1.83 (2015), 1–11.

²³ Widayat Prihartanta, 'Teori-Teori Motivasi', *Jurusan Ilmu Perpustakaan Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Abstract*, 1.83 (2015), 1–11.

prinsipprinsip motivasi dalam belajar tidak hanya diketahui, tetapi juga harus diterangkan dalam aktivitas sehari-hari.

2. Konsep Motivasi

Konsep motivasi yang dijelaskan oleh suwanto adalah sebagai berikut:

a. Model Tradisional

Untuk memotivasi pegawai agar gairah kerja meningkat perlu diterapkan sistem insentif dalam bentuk uang atau barang kepada pegawai yang berprestasi.

b. Model Hubungan Manusia

Untuk memotivasi pegawai agar gairah kerjanya meningkat adalah dengan mengakui kebutuhan sosial mereka dan membuat mereka merasa berguna dan penting.

c. Model Sumber Daya Manusia

Pegawai dimotivasi oleh banyak faktor, bukan hanya uang atau barang tetapi juga kebutuhan akan pencapaian dan pekerjaan yang berarti²⁴.

3. Jenis-jenis Motivasi

a. Motivasi Intrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak

²⁴ Prihartanta, Widayat, 'Teori-Teori Motivasi', *Jurusan Ilmu Perpustakaan Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Abstract*, 1.83 (2015), 1–11

perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya. Kemudian kalau dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya (misalnya kegiatan belajar), maka yang dimaksud dengan motivasi intrinsik ini adalah ingin mencapai tujuan yang terkandung di dalam perbuatan belajar itu sendiri ²⁵.

Sebagai contoh konkrit, seorang siswa itu melakukan belajar, karena betulbetul ingin mendapat pengetahuan, nilai atau keterampilan agar dapat berubah tingkah lakunya secara konstruktif, tidak karena tujuan yang lain-lain. “intrinsic motivations are inherent in the learning situations and meet pupil-needs and purposes”. Itulah sebabnya motivasi intrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan suatu dorongan dari dalam diri dan secara mutlak berkait dengan aktivitas belajarnya. Seperti tadi dicontohkan bahwa seorang belajar,

²⁵ Prihartanta, Widayat, ‘Teori-Teori Motivasi’, *Jurusan Ilmu Perpustakaan Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Abstract*, 1.83 (2015), 1–11

memang benar-benar ingin mengetahui segala sesuatunya, bukan karena ingin pujian atau ganjaran²⁶.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh itu seseorang itu belajar, karena tahu besok paginya akan ujian dengan harapan akan mendapatkan nilai baik, sehingga akan dipuji oleh pacarnya, atau temannya. Jadi yang penting bukan karena belajar ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapatkan nilai yang baik, atau agar mendapat hadiah. Jadi kalau dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya, tidak secara langsung bergayut dengan esensi apa yang dilakukannya itu. Oleh karena itu motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar²⁷.

C. Motivasi Berzakat

²⁶ Prihartanta, Widayat, 'Teori-Teori Motivasi', *Jurusan Ilmu Perpustakaan Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Abstract*, 1.83 (2015), 1–11

²⁷ Widayat Prihartanta, 'teori-teori motivasi', *Jurusan Ilmu Perpustakaan Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Abstract*, 1.83 (2015), 1–11.

1. Pengertian Motiasi Berzakat

Pada dasarnya motivasi merupakan suatu proses untuk mempengaruhi agar seorang dapat atau mau melakukan sesuatu. Motivasi berasal dari bahasa latin, *movere* yang berarti dorongan atau daya gerak. Jadi motivasi adalah suatu perangsang keinginan dan daya penggerak kemauan bekerja seseorang, sehingga motivasi mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai²⁸.

Motivasi berzakat dalam penelitian ini diartikan sebagai kesadaran seorang untuk membayar zakat. Hal-hal yang dapat memotivasi seseorang untuk membayar zakat :

- a. Ibadah
- b. Harta menjadi berkah
- c. Bisnis menjadi sukses
- d. Dapat berbagi harta kepada orang lain.

Konsep motivasi Islam tidak didasarkan pada kebutuhan yang dijelaskan, tetapi lebih kepada tingkatan hati/jiwa yang mana akan memotivasi seseorang untuk bertindak dalam sebuah sikap yang sesuai dengan Islam untuk memenuhi kepuasan hati. Ada lima faktor yang berpengaruh terhadap motivasi muzakki dalam membayar zakat, yaitu:

- a. Faktor ibadah

²⁸ Prihartanta, Widayat, 'Teori-Teori Motivasi', *Jurusan Ilmu Perpustakaan Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Abstract*, 1.83 (2015), 1–11

- b. Pengetahuan zakat
- c. Harta kekayaan/pendapatan
- d. Peran ulama, dan
- e. Kredibilitas amil.

D. Strategi Sosialisasi

1. Strategi

Strategi adalah suatu cara untuk mencapai tujuan dalam jangka panjang yang sudah ditargetkan dan disusun sebelumnya. Strategi bisnis meliputi perluasan geografis, diversifikasi, akuisisi, pengembangan produk, perluasan pasar, divestasi, likuidasi, dan usaha patungan atau joint venturedengan perusahaan terkait lainnya. Strategi merupakan suatu tindakan yang memerlukan peran dari manajemen puncak dan untuk menetapkan keputusan memerlukan sumber daya perusahaan ²⁹.

Strategi adalah ilmu perencanaan dan penentuan arah operasi-operasi bisnis berskala besar, mengerakan semua sumber daya perusahaan yang dapat menguntungkan secara actual dalam bisnis. Mendefinisikan strategi sebagai sebuah pola yang mendasar dari sasaran yang berjalan dan yang direncanakan, penyebaran sumber daya dan interaksi organisasi dengan pasar, pesaing, dan faktor-faktor lingkungan³⁰.

²⁹ David, "Pengertian strategi," Universitas Dharmawangsa, 2011.

³⁰ Khairun Nisa and Musta Fakaron, 'Strategi Sosialisasi Tabungan Easy Wadiah Pada Bank Syariah Indonesia Kc Lubuk Pakam', *Program Studi*

Strategi adalah bagaimana bertahan hidup dalam dunia yang semakin kompetitif, bagaimana membuat persesip yang baik dibenak konsumen, menjadi berbeda, mengenali kekuatan dan kelemahan pesaing, menjadi spesialisasi, menguasai satu kata yang sederhana di kepala, kepemimpinan yang memberi arah dan memahami realitas pasar dengan menjadi yang pertama, kemudian menjadi yang lebih baik.

Sedangkan strategi, menurut kamus besar bahasa Indonesia, strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Strategi merupakan sarana organisasi yang digunakan untuk mencapai tujuannya. Strategi mengamplifikasi konsep manajemen dari lingkup bisnis, misi, maksud, dan tujuan³¹.

2. Sosialisasi

Sosialisasi merupakan bidang yang mencakup pemeriksaan mengenai lingkungan kultural sosial dari sebuah masyarakat. Sosialisasi membahas interaksi sosial dan tingkah laku sosial. Atas dasar tersebut, sosialisasi adalah bagian mata rantai terpenting di antara sistem sosial

³¹ Kamus Besar, Nisa, Khairun, and Musta Fakaron, '*Strategi Sosialisasi Tabungan Easy Wadiah Pada Bank Syariah Indonesia Kc Lubuk Pakam*', Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2.3 (2022), 70–80

yang ada. Menurut Soejono Dirdjosisworo mengungkapkan bahwa pengertian sosialisasi memuat tiga arti, yaitu:

1. Proses belajar,yaitu suatu proses akomodasi dimana manusia menahan, mengubah impuls-impuls dalam dirinya dan mengambil cara hidup atau kebudayaan masyarakatnya;
2. Kebiasaan, dalam bersosialisasi setiap manusia mempelajari sikap, ide-ide, kebiasaan, pola-pola nilai dan tingkah laku, serta ukuran kepatuhan tingkah laku di dalam masyarakat di lingkungan ia hidup;
3. Sifat dan kecakapan,proses sosialisasi mengajarkan manusia untuk merangkai dan mengembangkan dari semua sifat dan kecakapan sebagai suatu kesatuan dalam diri seseorang³².

Menurut Gibson, pengertian sosialisasi adalah sebuah aktivitas mewujudkan dan mengintegrasikan dari organisasi demi tujuan organisasi maupun individu. Dua pengertian yang dilontar Gibson sangat tampak jelas bahwa individu yang bersosialisasi memiliki dua kepentingan yang berbeda, yakni kepentingan individu dan kepentingan organisasi. Menurut Robert M.Z. Lawang, pengertian sosialisasi merupakan proses mempelajari dan memahami norma, nilai,

³² Nisa, Khairun, and Musta Fakaron, '*Strategi Sosialisasi Tabungan Easy Wadiah Pada Bank Syariah Indonesia Kc Lubuk Pakam*', Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2.3 (2022), 70–80

peran, dan semua persyaratan lainnya yang diperlukan guna kemungkinan partisipasi yang efektif dalam kehidupan sosial. Menurut Bruce J. Cohen, pengertian sosialisasi merupakan proses seorang manusia dalam mempelajari sebuah nilai-nilai dan norma-norma yang ada dalam masyarakat. Pelajaran tersebut bertujuan agar seseorang menjadi bagian dari masyarakat³³.

3. Strategi Sosialisasi

Salah satu proses komunikasi yang dilakukan dalam sebuah organisasi/lembaga adalah strategi sosialisasi kepada masyarakat sebagai sistem semi tertutup atau terbuka yang sebagian besar interaksinya adalah antara individu-individu yang berada dalam sekelompok tersebut. Masyarakat memiliki peranan penting dalam keberlangsungan proses sosialisasi untuk dapat mencapai tujuan organisasi/lembaga. Aktivitas ini bertujuan untuk memperkenalkan kepada masyarakat mengenai strategi sosialisasi supaya masyarakat mulai mengetahui, kemudian memahami hingga akhirnya para masyarakat dapat mulai

³³ Nisa, Khairun, and Musta Fakaron, '*Strategi Sosialisasi Tabungan Easy Wadiah Pada Bank Syariah Indonesia Kc Lubuk Pakam*', Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2.3 (2022), 70–80

untuk menerapkan strategi-strategi tersebut dalam aktivitas mereka sehari-hari³⁴.

Seperti yang telah diutarakan oleh Robbins sosialisasi merupakan salah satu fungsi dari komunikasi di samping sebagai produksi dan pengenalan, dalam hal ini komunikasi bertindak untuk mengendalikan perilaku anggota masyarakat agar tetap sesuai dengan apa yang menjadi perilaku kelompoknya. Di dalam proses ini, pihak yang melakukan sosialisasi juga memiliki peran penting dalam keberhasilan sosialisasi³⁵.

Dalam proses sosialisasi, J.L Thompson menyatakan dibutuhkan adanya strategi sebagai pedoman bagi organisasi untuk mencapai sasaran dan tujuan sosialisasi tersebut. Strategi ini merupakan cara untuk mencapai hasil akhir. Begitupula yang dipahami oleh tim operations communication bahwa untuk dapat menjangkau target sasaran yang sangat besar dan beragam mereka membutuhkan adanya strategi sosialisasi yang tepat dan sesuai dengan masing-masing target sarannya.

Strategi ini didapatkan melalui identifikasi komponen dasar dari sebuah strategi sosialisasi yang merupakan konsep

³⁴ Janaiver Singkoh Chandra, "Proses Sosialisasi Sistem Sembilan Alur Kerja di PT. Xyz Surabaya" Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Perta Surabaya, 2013.

³⁵ Hanna Ni"matul Izzah, '*Strategi Sosialisasi BAZNAS Kabupaten Semarang Dalam Upaya Peningkatkan Motipasi Berzakat Para Muzakki*', Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, 2020

komunikasi yang telah diutarakan oleh Laswell (dalam Mulyana, 2009:133) yakni pertama komunikator, Operations Communication sebagai pihak yang mewakili manajemen dalam melakukan aktivitas komunikasi. Kedua adalah pesan yang akan dinyatakan, “5 Key Strategies Operations 2013-2015”. Ketiga, media komunikasi yang akan digunakan adalah media-media internal yang sesuai dengan target sasaran sosialisasi yakni karyawan fungsi Operations. Keempat, pihak yang menjadi komunikan atau target sasaran sosialisasi adalah seluruh karyawan fungsi Operations, khususnya adalah karyawan lapangan yang merupakan mayoritas populasi, dan kelima efek atau dampak yang harus diharapkan adalah adanya kesadaran dan juga pengetahuan karyawan mengenai strategi-strategi baru, kemudian karyawan memahami, dan setelah itu karyawan dapat menerapkan dalam pekerjaannya sehingga apa yang menjadi target perusahaan dapat tercapai³⁶.

E. Muzzaki

1. Pengertian Muzzaki

Muzakki adalah seseorang yang berkewajiban mengeluarkan zakat. Menurut Undang-Undang No. 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat pasal 1, muzakki

³⁶ Hanna Ni"matul Izzah, 'Strategi Sosialisasi BAZNAS Kabupaten Semarang Dalam Upaya Peningkatkan Motivasi Berzakat Para Muzakki', Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, 2020

adalah orang atau badan yang dimiliki oleh orang muslim yang berkewajiban menunaikan zakat.

2. Syarat Muzakki

- a. Islam
- b. Merdeka
- c. Baligh dan berakal sehat
- d. Memiliki harta atau kekayaan yang cukup nisab
- e. Memiliki harta atau kekayaan yang sudah memenuhi haul
- f. Memiliki harta secara sempurna
- g. Muzakki adalah orang yang berkecukupan atau kaya

